

Kondisi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)



**Balai Besar Penelitian Dipterokarpa
Samarinda**

KHDTK Labanan

- ❖ Luas : 7900 ha
- ❖ Hasil Tata Batas Definitif : 7.959,10 ha
- ❖ SK Menhut No. 121/Menhut-II/2007 Tanggal 2 April 2007
- ❖ Lokasi Desa Labanan Kabupaten Berau Prop. Kaltim
- ❖ Aksesibilitas : ± 51 Km Dari Tanjung Redeb (ibu kota Kab, Berau), melalui darat Samarinda – Desa Labanan ±500 Km, melalui udara ± 45 menit
- ❖ HPH. PT. Inhutani I dan PT. Berau Coal serta Berbatasan dengan Kec. Teluk Bayur, Kec. Kelai dan Kec. Sembaling , Kab. Berau.



KHDTK Labanan

- ❖ Kondisi Biofisik : **Topografi**: datar, bergelombang ringan sampai berat dan berawa.
Tanah: mengandung batuan meosin atas dan bawah, jenis tanah pedsolik merah kuning, latosol, litosol dengan bahan induk batuan beku dan endapan.
Type Iklim: B, dengan $Q = 14,3 \%$
Kelembaban: 22 – 32 C
- ❖ Type Hutan/Perwakilan Ekosistem : Hutan hujan tropis basah dataran rendah ex HPH PT. Inhutani
- ❖ Vegetasi Alam Dominan : Hutan sekunder, tingkat penutupan rapat, sedang dan jarang, didominasi oleh jenis: meranti, keruing, kapur, ulin, pulai, mahang dll
- ❖ Vegetasi Tanaman : Plot SILIN yang ditanam dengan jenis Shorea Spp, dengan luas ± 60 Ha
- ❖ Fauna : Rusa, babi hutan, owa-owa, kera dan ular, burung enggang, orangutan dan merak.

❖ Kegiatan Penelitian :

- 1) Terdapat Plot STREK Project (*Silvicultural Technique for Regeneration of Logged Over Area in East Kalimantan*) yang dibangun tahun 1989/1990 kerjasama antara Badan Litbang Kehutanan – PT. Inhutani – CIRAD forest dengan tujuan untuk mengetahui pertumbuhan hutan alam setelah penebangan.
- 2) Pembangunan Plot SILIN seluas 60 Ha, dengan menggunakan jenis meranti dan perlakuan pada uji jenis dan uji jarak tanam.

❖ Sarana Prasarana : Bangunan : Kantor type 64, dibangun di atas tanah milik PT. Inhutani. I

Herbarium tumbuhan dari KHDTK Labanan

Kendaraan: Roda 4 Hyline Pic-Up 1 unit, Roda 2 Yamaha 1 unit



❖ **Permasalahan :**

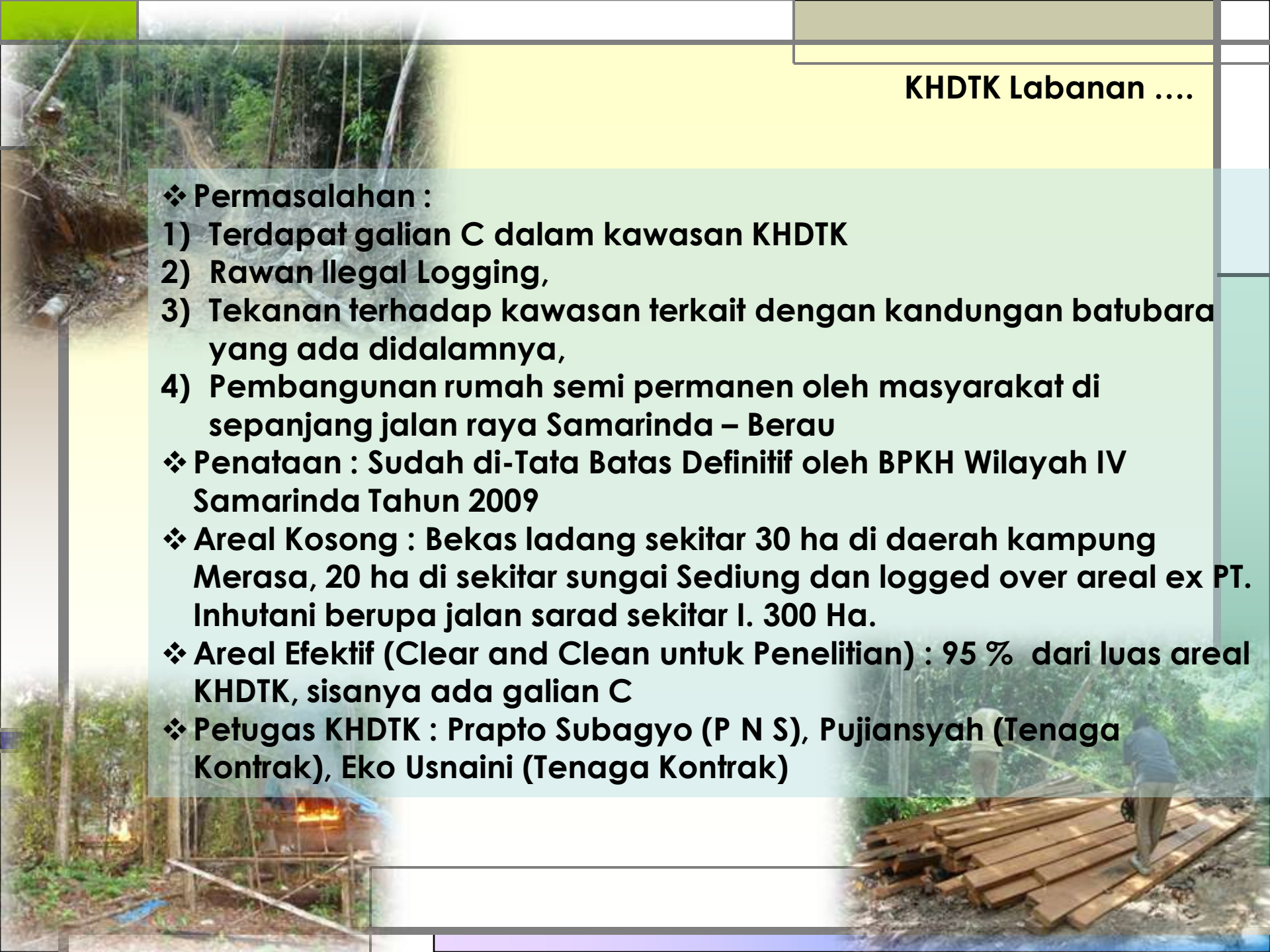
- 1) Terdapat galian C dalam kawasan KHDTK
- 2) Rawan Illegal Logging,
- 3) Tekanan terhadap kawasan terkait dengan kandungan batubara yang ada didalamnya,
- 4) Pembangunan rumah semi permanen oleh masyarakat di sepanjang jalan raya Samarinda – Berau

❖ **Penataan :** Sudah di-Tata Batas Definitif oleh BPKH Wilayah IV Samarinda Tahun 2009

❖ **Areal Kosong :** Bekas ladang sekitar 30 ha di daerah kampung Merasa, 20 ha di sekitar sungai Sediung dan logged over areal ex PT. Inhutani berupa jalan sarad sekitar l. 300 Ha.

❖ **Areal Efektif (Clear and Clean untuk Penelitian) :** 95 % dari luas areal KHDTK, sisanya ada galian C

❖ **Petugas KHDTK :** Prapto Subagyo (P N S), Pujiansyah (Tenaga Kontrak), Eko Usnaini (Tenaga Kontrak)



- ❖ **Pandangan Pihak Lain Terhadap Keberadaan KHDTK : Pemerintah daerah setempat dan masyarakat sangat mendukung keberadaan KHDTK Labanan**
- ❖ **Intensitas Pusat/UPT Mengunjungi KHDTK : Sewaktu-waktu, sesuai kebutuhan/urgensinya**
- ❖ **Kendala dalam Mewujudkan Pengelolaan KHDTK secara Optimal :**
 - 1) Luasan areal KHDTK Labanan memerlukan kelembagaan khusus ,
 - 2) Perlu pembiayaan yang memadai,
 - 3) Minimnya sumberdaya untuk mengelola KHDTK (Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana),
 - 4) Perlu dukungan Polhut dalam pengamanan kawasan
- ❖ **Saran/Rekomendasi Kedepan :**
 - 1) Perlu dukungan dari pemerintah setempat dalam membantu pengamanan kawasan KHDTK Sebulu → masuk KPH?
 - 2) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam membantu pengamanan dan memanfaatkan kawasan KHDTK,
 - 3) Pengelolaan KHDTK perlu organisasi tersendiri baik dari segi SDM, pembiayaan dan sarana penunjang

KHDTK Sebulu

- ❖ KHDTK Sebulu, Luas 2.960,6 Ha
- ❖ Sk. Menhut Nomor. 203/Menhut-II/2004 tanggal 14 Juni 2004
- ❖ Lokasi : Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sebulu, Kec. Sebulu, Kab. Kutai Kartanegara, Prop. Kalimantan Timur
- ❖ Aksesibilitas : Melalui Darat: Samarinda – Sebulu ± 60 Km. Melalui Sungai Mahakan: Samarinda-Sebulu ± 4 jam kapal kayu. Speed Boat: ± 1 Jam
- ❖ Berbatasan dengan : PT. Surya Hutani dan PT. Kitadin (tambang batubara), sedangkan wilayah sebelah utara: berbatasan dengan Desa Sumber Sari, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sebulu Ulu dan Sebulu Modern, sebelah timur dengan desa Giri Agung dan sebelah barat dengan desa Beloro.



KHDTK Sebulu

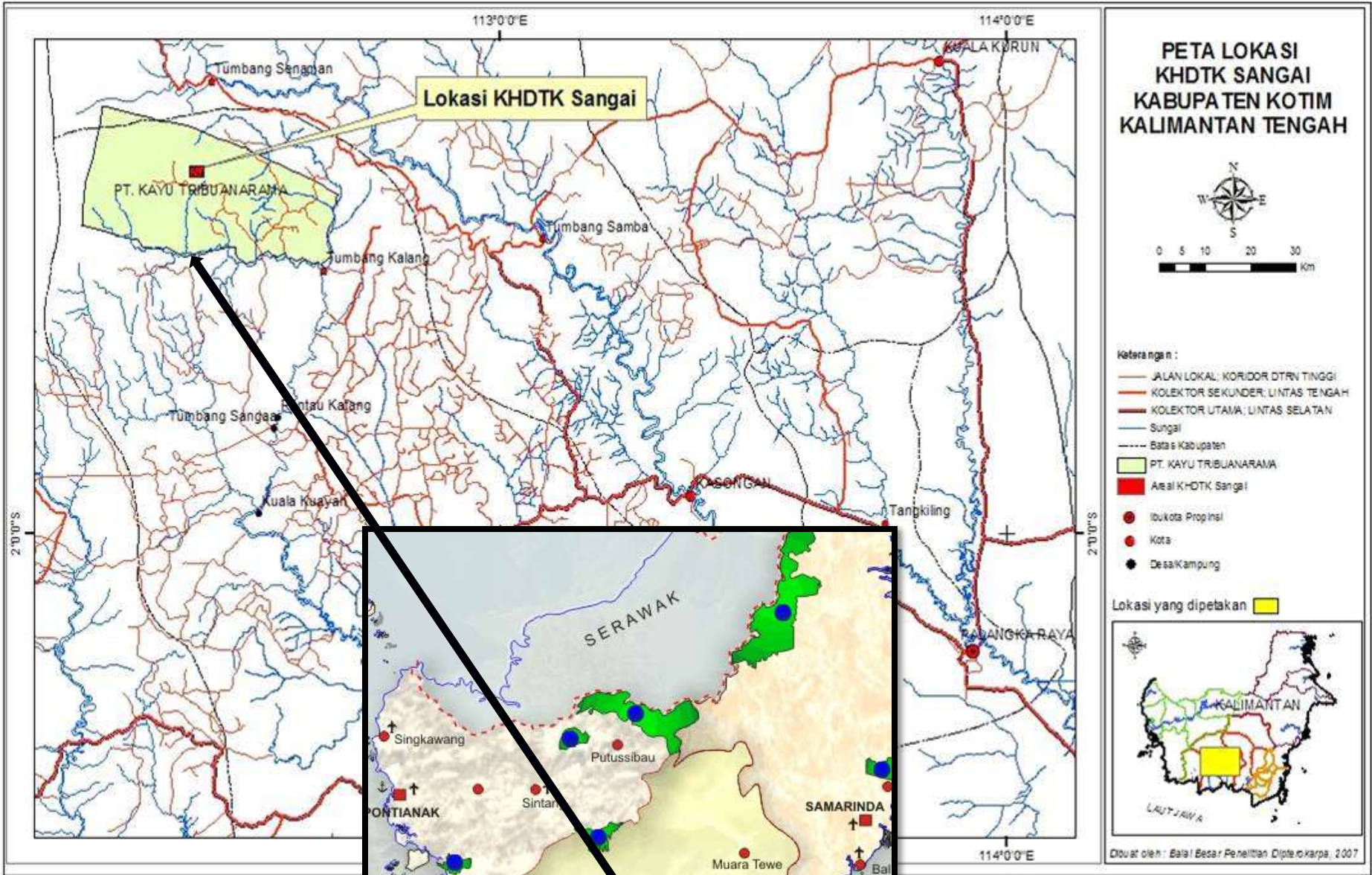
- ❖ Kondisi Biofisik : **Topografi**: tinggi tempat 60 – 250 dpl, variasi derajat kelerengan 5 – 30 %. Pada lokasi ini terdapat 2 buah bukit/gunung yaitu: Gunung murakami dan gunung Laspirun. **Tanah**: tanah podsolik merah kuning, dengan bahan induk batuan beku dan endapan dengan lapisan tanah umumnya dangkal, **Type Iklim**: A, dengan , curah hujra rata-rata 1.949 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 132 hari.
- ❖ Type Hutan/Perwakilan Ekosistem : Hutan hujan tropis basah dataran rendah dengan sebagai besar padang alang-alang dan semak belukar
- ❖ Vegetasi Alam Dominan : Hutan sekunder, tingkat penutupan tidak begitu rapat, didominasi oleh jenis: meranti, balau, keruing, kapur, ulin, binuang laki, binuang bini, pulai dll.
- ❖ Vegetasi Tanaman : Jenis-jenis: Shorea leprosula, Dryobalanops, Jati, Sungkai, Shorea, Ulin, Gaharu, Kemiri, Karet dll, Tahun tanam 1992 s/d 2005 , dengan luas ± 300 Ha.
- ❖ Fauna : Monyet, landak, kijang, rusa, babi hutan, kucing hutan, musang, ular dan biawak, Burung enggang, beo, punai, pipit dan gelatik.

- ❖ **Kegiatan Penelitian : 1) Penelitian waktu penanaman jenis shorea, 2) Percobaan penerasan pohon penaung pada jenis shorea, 3) Komposisi jenis dan struktur tegakan hutan sekunder bekas perladangan, 4) Pengaruh kondisi lingkungan terhadap pertumbuhan tanaman, 5) Pengamatan jeregenerasi alam jenis dipterokarpa, 6) Teknik pengadaan bibit 10 jenis dipterokarpa**
- ❖ **Kegiatan Non Penelitian : Kegiatan Gerhan tahun 2005 oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara**
- ❖ **Sarana Prasarana : Pondok kerja type 36**
- ❖ **Permasalahan : Illegal Logging, Tekanan terhadap kawasan terkait dengan kandungan batubara yang ada didalamnya, Pembangunan rumah semi permanen oleh masyarakat didalam kawasan KHDTK, Okopasi lahan**
- ❖ **Penataan (Sudah/Belum Dilakukan) : Sudah ditata batas, tapi belum definitif.**
- ❖ **Areal Kosong : Sekitar 60 % berupa padang alang-alang dan semak belukar**

- ❖ **Areal Efektif (*Clear and Clean* untuk Penelitian) : Sekitar 300 ha dari luasan yang ada**
- ❖ **Petugas KHDTK : Antung Ahmad Riduansyah (Tenaga Kontrak)**
- ❖ **Pandangan Pihak Lain Terhadap Keberadaan KHDTK : Pemerintah daerah setempat sangat mendukung keberadaan KHDTK, tapi masyarakat sekitar KHDTK kurang mendukung, hal ini disebabkan karena hampir sebagian besar kawasan KHDTK merupakan ex areal perladangan masyarakat.**
- ❖ **Intensitas Pusat/UPT Mengunjungi KHDTK : Sewaktu-waktu, sesuai kebutuhan/urgensinya**
- ❖ **Kendala dalam Mewujudkan Pengelolaan KHDTK secara Optimal :**
 - 1) **Perlu kelembagaan khusus melihat dari luasan areal KHDTK Sebulu,**
 - 2) **Perlu pembiayaan yang memadai,**
 - 3) **Minimnya sumberdaya untuk mengelola KHDTK (SDM dan Sarpras),**
 - 4) **Perlu dukungan Polhut dalam pengamanan kawasan**
- ❖ **Saran/Rekomendasi Kedepan :**
 - 1) **Perlu dukungan dari pemerintah setempat dalam membantu pengamanan kawasan KHDTK Sebulu,**
 - 2) **Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam membantu pengamanan dan memanfaatkan kawasan KHDTK,**
 - 3) **Pengelolaan KHDTK perlu adanya organisasi tersendiri baik dari segi SDM, pembiayaan dan sarana penunjang**

KHDTK Sangai

- ❖ KHDTK Sangai, dengan luas 630,10 Ha
- ❖ SK Menteri Kehutanan Nomor. 98/Menhut-II/2005 tanggal 15 April 2005.
- ❖ Lokasi : Kecamatan Mentaya Ulu, Kab. Kota Waringin Timur, prop. Kalimantan Tengah
- ❖ Aksesibilitas : Dari palangkaraya \pm 270 Km dan \pm 48 Km dari Desa Tumbang Sangai,
- ❖ Berbatasan dengan : HPH PT. Kayu Tribuana Rama
- ❖ Kondisi Biofisik : Topografi : Bergelombang sampai berbukit. Type Iklim: A, curah hujan rata-rata 241,56 mm/ulan. Curah hujan tertinggi pada bulan Desember. Tinggi tempat 0 – 775m dpl. Jenis tanah: Podsolik merah kunig, dengan kondisi tanah bersifat masam, bahan induk batuan pluton berasam kersik. Kedalam humus antara 15 – 35,5 cm dari permukaan tanah.
- ❖ Type Hutan/Perwakilan Ekosistem : Hutan hujan tropis basah dataran rendah



Lokasi KHTK Sangai

PT. KAYU TRIBUANARAMA

SERAWAK

SAMARINDA

PALANGKA RAYA

KALIMANTAN

LAUT JAWA

113°0'0"E

114°0'0"E

2°10'0"S

2°10'0"S

114°0'0"E

- ❖ **Vegetasi Alam Dominan** : Hutan alam dengan tingkat penutupan yang rapat, didominasi oleh jenis meranti, balau, keruing, kapur, ulin, dan jenis-jenis yang biasa terdapat pada hutan alam Kalimantan
- ❖ **Fauna** : Monyet, landak, kijang, rusa, babi hutan, kucing hutan, musang, ular dan biawak, Burung enggang, beo, puniai, pipit dan gelatik.
- ❖ **Kegiatan Penelitian** : Areal ini merupakan ex kerjasama Badan Litbang Kehutanan dengan ODA (*Overseas Development Administration*) yang dibangun tahun 1992 dengan tujuan untuk pengembangan sistem model pertumbuhan dan hasil (G & Y) di hutan Dipterokarpaceae. Kegiatan ini berakhir tahun 1997 dan selanjutnya dikelola Badan Litbang Kehutanan (BPK Samarinda)
- ❖ **Sarana Prasarana** : Berupa bangunan rumah yang terletak di Camp 92 yang kondisinya rusak berat serta beberapa buah kendaraan dalam kondisi rusak berat



KHDTK Sangai.....

- ❖ **Permasalahan** : Akses ke lokasi KHDTK berupa jalan dan jembatan rusak berat, Fasilitas pendukung berupa camp rusak berat
- ❖ **Penataan (Sudah/Belum Dilakukan)** : Sudah di-tata Batas
- ❖ **Areal Kosong** : Sekitar 10 % dari luas areal berupa areal kosong, selebihnya berupa hutan alam yang masih bagus kondisinya
- ❖ **Areal Efektif (*Clear and Clean* untuk Penelitian)** : Seluruh areal *clear and clean* karena akses yang tidak ada sehingga relatif aman dari perambahan
- ❖ **Petugas KHDTK** : Supiansyah (Tenaga Kontrak)
- ❖ **Pandangan Pihak Lain Terhadap Keberadaan KHDTK** : Pemerintah daerah terutama Gubernur Kalimantan tengah sangat mendukung keberadaan KHDTK sangai ini dan direncanakan untuk menjadi tujuan wisata
- ❖ **Intensitas Pusat/UPT Mengunjungi KHDTK** : Sewaktu-waktu, sesuai kebutuhan/urgensinya



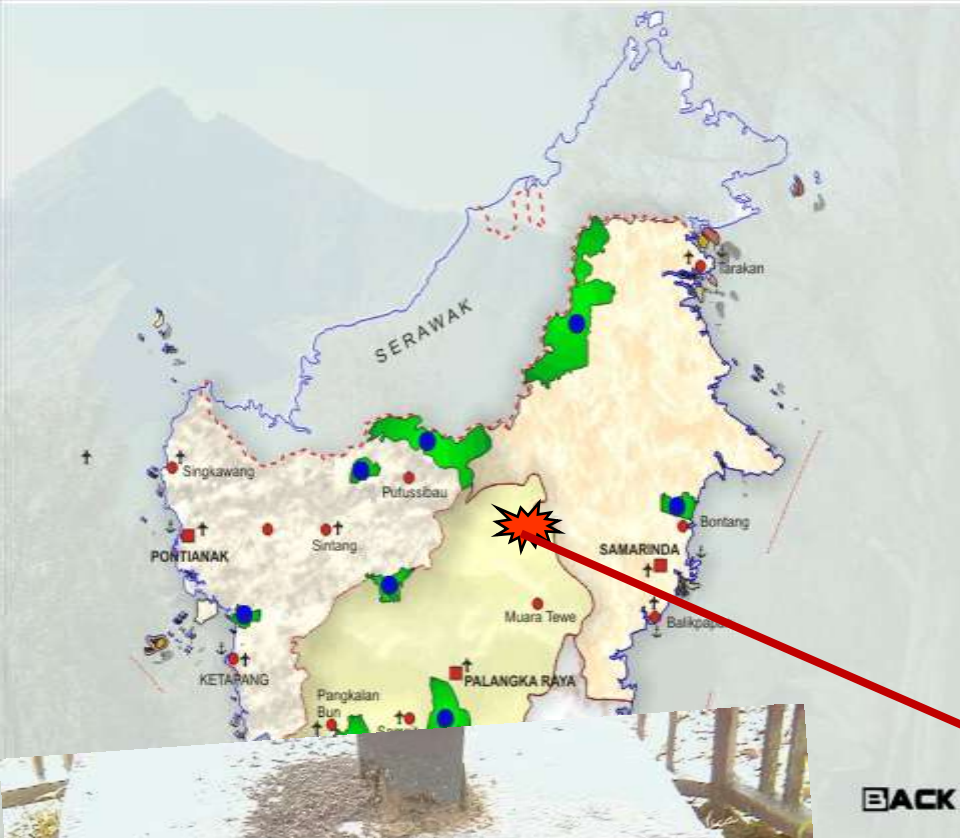
KHDTK Sangai.....

- ❖ **Kendala dalam Mewujudkan Pengelolaan KHDTK secara Optimal :**
 - 1) **Perlu kelembagaan khusus,**
 - 2) **Perlu pembiayaan yang memadai terutama dalam memperbaiki akses jalan dan sarana pendukung lainnya,**
 - 3) **Minimnya sumberdaya untuk mengelola KHDTK (Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana),**
 - 4) **Perlu dukungan Polhut dalam pengamanan kawasan.**
- ❖ **Saran/Rekomendasi Kedepan :**
 - 1) **Menjalin kerjasama dengan HPH yang masih beroperasi disekitar KHDTK Sangai terutama dalam memperbaiki akses jalan menuju KHDTK Sangai,**
 - 2) **Menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dalam pengembangan kawasan KHDTK Sangai dan dukungan pengamanan, 3) Pengelolaan KHDTK perlu adanya organisasi tersendiri baik dari segi SDM, pembiayaan dan sarana penunjang.**



SPPK Kaburai

- ❖ SPPK (Stasiun Penelitian dan Pendidikan Kehutanan) Kaburai
- ❖ Landasan Hukum : Kerjasama dengan ITTO PD 89/90 (F)
- ❖ Lokasi : Kecamatan Kaburai, Kalimantan Tengah
- ❖ Aksesibilitas : Dengan pesawat: Samarinda-Jakarta-Pontianak dan dari Pontianak – SPPK Kaburai sekitar 15 jam dengan rincian waktu sbb: Pontianak – Sintang : 8 jam Sintang – Nanga Pinoh : 2 jam Nanga Pinoh - Logpond PT. SBK : 1,5 - 2 jam Logpond PT. SBK – SPPK Kaburai : 3 jam



EACK



DENGAN RAKHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
STASIUN PENELITIAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN
(FORESTRY RESEARCH AND TRAINING STATION)

KABURAI, BUKIT BAKA

Yang dibangun oleh
International Tropical Timber Organization
Proyek PD 89/90 (F)

Bekerjasama dengan
Departemen Kehutanan

Diresmikan tanggal 21 Oktober 1996
oleh:

Executive Director, ITTO

Menteri Kehutanan
Republik Indonesia

Dr. B.C.V. Freezailah
Dr. B.C.V. FREEZAILAH

Djamiludin Suryohadikusumo
DJAMALUDIN SURYOHADIKUSUMO

SPPK Kaburai.....

- ❖ Berbatasan dengan : HPH Sari Bumi Kusuma Kalteng/Kalbar
- ❖ Type Hutan/Perwakilan Ekosistem : Hutan hujan tropis basah dataran rendah
- ❖ Sarana Prasarana : Ruang Lab, ruang seminar, rumah kacadan persemain, Asrama dgn 10 kamar, ruang kelas dan fasilitas dapur, Rumah peneliti (5 unit), rumah manajer (1 unit), rumah teknisi dan rumah pekerja, Mini hydro (pembangkit air), Kendaraan roda 4 (empat) dan roda 2 (dua), Tanah 1 Kapling di Pontianak, Furnitur kantor yang ada di Sintang
- ❖ Permasalahan : Tidak mempunyai areal penelitian, Fasilitas bangunan SPPK Kaburai dalam kondisi rusak berat dan tidak termanfaatkan, Akses menuju lokasi sangat jauh dan tergantung dengan HPH.



- ❖ **Penataan (Sudah/Belum Dilakukan) :** Penata yg dilakukan adalah inventarisasi fasilitas dan barang yang ada di SPPK Kaburai dan kantor Sintang
- ❖ **Petugas SPPK Kaburai :** 1. Zul Arifin(PNS), 2. Salimah(PNS), 3. Amian Simatupang (PNS), 4. Sukir (PNS), 5. Ijastianus Santoso (Tenaga Kontrak)
- ❖ **Pandangan Pihak Lain Terhadap Keberadaan SPPK Kaburai :** Pemda Katingan, Prop Kalteng berkeinginan menggunakan fasilitas SPPK Kaburai sebagai kantor kecamatan dan dari Dinas Pariwisata Katingan berkeinginan menggunakan sebagai tempat penginapan bagi wisata
- ❖ **Intensitas Pusat/UPT Mengunjungi SPPK Kaburai :** Sewaktu-waktu, sesuai kebutuhan/urgensinya
- ❖ **Kendala dalam Mewujudkan Pengelolaan SPPK Kaburai secara Optimal :** Fasilitas yang rusak berat, akses yang cukup jauh serta tidak adanya areal yang dikelola B2PD menyebabkan suatu kendala dalam penanganan SPPK Kaburai.

SPPK Kaburai.....

Saran/Rekomendasi Kedepan :

- ❖ Diserahkan kepada Balai TN Bukit Baka/Bukit Raya untuk memanfaatkan fasilitas bangunan yang ada (sudah bersurat dengan Setdirjen PHKA) dengan dukungan dari Balai TN Bukit Raya/Bukit Baka
- ❖ Alternatif lain penghapusan aset



Sekian dan Terima Kasih